

PENGARUH PROFIL PERSONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS DAN PROSES PEMERIKSAAN AUDIT

Ragita Valensia Febrianti¹, Nathania Christ Hapsari², Yuni Sukandani³

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi Buana Suarabaya

ragitavalensia23@gmail.com¹, nathaniashrist21@gmail.com², yunis@unupasby.ac.id³

ABSTRACT; *This study aims to examine the influence of auditors' personal profile on the quality and process of audit examination based on literature review in Indonesia. Through document and journal analysis, it is found that experience, competence, ethics, and personality of auditors significantly affect the effectiveness and quality of internal audits. Major barriers include the lack of human resource competence and technological infrastructure, which require attention to enhance risk-based audit effectiveness and corporate governance. The study recommends strengthening auditor competence and organizational culture to produce professional, objective, and adaptive auditors in the face of technological developments. The findings are expected to reinforce the role of auditors in supporting healthy and transparent corporate governance.*

Keywords: *Auditor's Personal Profile, Audit Quality, Audit Examination Process, Internal Audit, Auditor Competence.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profil personal auditor terhadap kualitas dan proses pemeriksaan audit berbasis literatur di Indonesia. Melalui telaah dokumen dan jurnal, ditemukan bahwa pengalaman, kompetensi, etika, dan kepribadian auditor memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas audit internal. Hambatan utama yang dihadapi meliputi kurangnya kompetensi SDM dan infrastruktur teknologi, yang membutuhkan perhatian untuk meningkatkan efektivitas audit berbasis risiko dan tata kelola perusahaan. Hasil studi ini menyarankan perlunya penguatan kompetensi dan budaya organisasi untuk menciptakan auditor yang profesional, objektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini diharapkan mampu memperkuat peran auditor dalam mendukung tata kelola perusahaan yang sehat dan transparan

Kata Kunci: Profil Personal Auditor, Kualitas Audit, Proses Pemeriksaan Audit, Audit Internal, Kompetensi Auditor.

PENDAHULUAN

Audit memegang peranan inti dalam sistem pelaporan keuangan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menggambarkan kondisi keuangan secara akurat. Keberhasilan

proses ini sangat bergantung pada kualitas auditor yang melakukan pemeriksaan. Kualitas tersebut tidak hanya ditentukan oleh keahlian teknis semata, tetapi juga oleh karakteristik pribadi auditor seperti pengalaman, etik, kepribadian, dan kompetensi profesional yang melekat pada dirinya (Sudarma and Pratama 2019)

Profil personal dari auditor memiliki peran crucial dalam memperkuat efektivitas dan hasil dari pemeriksaan. Auditor yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai umumnya mampu mengidentifikasi kesalahan dan potensi kecurangan secara lebih tajam, serta menjalankan tugasnya secara objektif dan mandiri. Sebaliknya, apabila profil personal auditor kurang mendukung, risiko kesalahan, bias, dan pengaruh eksternal dapat lebih mudah muncul, yang akhirnya menurunkan mutu hasil audit tersebut (Suharno 2018)

Selain faktor kompetensi dan pengalaman, aspek kepribadian dan etika juga sangat berpengaruh terhadap integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor yang beretika tinggi dan memiliki integritas yang baik cenderung melakukan pemeriksaan secara jujur dan profesional, sehingga menghasilkan laporan yang lebih terpercaya dan berkualitas. Sementara itu, karakter personal seperti kepribadian yang tertutup atau kurang disiplin dapat menghambat proses pemeriksaan dan berdampak negatif terhadap mutu audit (Wahyudi 2017).

Dalam konteks industri jasa audit di Indonesia, profil personal auditor sering menjadi fokus utama karena kaitannya langsung dengan kepercayaan klien, kredibilitas lembaga audit, dan standar mutu pemeriksaan yang diemban. Oleh karena itu, berbagai studi mengemukakan betapa pentingnya memperhatikan kompetensi, pengalaman, serta karakteristik pribadi auditor sebagai faktor utama penentu kualitas dan proses pemeriksaan audit (Yuliana and Utami 2020).

Memahami dampak dari profil personal auditor terhadap kualitas dan tata cara pemeriksaan ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan standar kompetensi sekaligus memperkuat daya saing profesi auditor di Indonesia. Dengan adanya kajian ini, diharapkan pihak terkait bisa memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan karakteristik personal auditor yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam menghasilkan pemeriksaan yang akurat, jujur, dan berkualitas tinggi (Sudarma and Pratama 2019).

Selain faktor personal, pengembangan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan juga menjadi aspek penting yang harus dilakukan oleh Lembaga audit agar auditor mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Saat ini, dunia audit tidak hanya berpatokan pada kemampuan manual dan analisis tradisional saja, tetapi juga harus mampu menguasai teknologi digital, big data, dan analytical tools yang semakin berkembang pesat. Hal ini menuntut auditor tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan inovasi di bidangnya, sehingga mampu memberikan hasil audit yang akurat, efisien dan berkualitas tinggi (Mahmud and Sulaeman 2020)

Disamping itu, proses rekrutmen dan seleksi auditor harus memperhatikan aspek profil personal secara ketat. Jangan sampai, individu dengan karakteristik kurang mendukung, seperti kurang disiplin, tidak jujur, atau kurang etis, masuk dan menjalankan proses pemeriksaan. Oleh karena itu, lembaga audit perlu memperkuat standar kompetensi, etika, dan integritas, serta memberikan pelatihan yang mendukung pengembangan karakter pribadi auditor agar mampu menjalankan tugas secara profesional dan menjaga kepercayaan klien dan masyarakat (RI 2019)

Selain faktor internal, lingkungan organisasi dan budaya kerja juga berperan besar dalam menentukan performa auditor. Budaya organisasi yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan etika profesi akan membantu membangun karakter pribadi auditor yang lebih baik dan meningkatkan motivasi kerja. Lembaga audit yang memberikan penghargaan kepada auditor yang menunjukkan integritas dan profesionalisme akan menciptakan suasana kerja yang positif dan berorientasi pada kualitas, bukan hanya kuantitas pemeriksaan (Yusuf 2018)

Dalam konteks Indonesia, diperlukan pula peningkatan standar pendidikan dan pelatihan di bidang audit serta penguatan regulasi yang mengatur kompetensi dan karakter personal auditor. Ketersediaan pelatihan yang berkualitas, akreditasi lembaga pelatihan, serta sertifikasi profesi harus terus diperkuat agar auditor yang dihasilkan benar-benar memiliki kompetensi yang memenuhi standar internasional (Wahyudi 2017)

TINJAUAN PUSTAKA

Pengujian internal merupakan salah satu unsur penting dalam tata kelola perusahaan yang baik, berfungsi sebagai pengawasan terhadap proses manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan

penilaian risiko secara menyeluruh dalam audit internal mampu meningkatkan efektivitas pengawasan dan memperkuat sistem kontrol perusahaan (Sudarma and Pratama 2019).

Bagi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, integrasi manajemen risiko ke dalam proses audit dianggap sebagai langkah vital yang dapat mendukung pengelolaan risiko secara lebih efektif dan memastikan keberlangsungan operasional perusahaan (Suharno 2018)

Selain itu, penerapan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) yang sudah mapan diyakini memperkuat peran auditor internal dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif. Dengan adanya ERM ini, landasan bagi peningkatan kualitas audit internal semakin kokoh, serta membantu manajemen dalam mengarahkan strategi pengendalian risiko secara komprehensif (Wahyudi 2017).

Di tengah perkembangan dunia, terutama di tengah pandemi COVID-19 dan kemajuan teknologi digital, praktik audit internal pun mengalami perubahan revolusioner. Penelitian mengindikasikan bahwa pandemi mempercepat penggunaan teknologi digital dalam kegiatan audit, termasuk otomasi sistem dan analisis data berbasis risiko (Yuliana and Utami 2020).

Penggunaan teknologi ini secara bersamaan membawa peluang besar sekaligus tantangan. Di satu sisi, teknologi digital meningkatkan kecepatan dan akurasi penilaian risiko; di sisi lain, muncul hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan infrastruktur teknologi yang belum cukup memadai guna menjalankan audit berbasis risiko secara optimal. Di Indonesia sendiri, peran auditor internal sangat penting untuk mendorong tata kelola dan pengendalian yang efisien, apalagi saat menghadapi perubahan regulasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Beberapa studi menyatakan bahwa penggunaan praktik audit berbasis risiko secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan menekan potensi kegagalan organisasi (Sudarma and Pratama 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah studi kepustakaan (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah memahami secara mendalam bagaimana penilaian risiko diintegrasikan dalam proses audit internal serta dampaknya terhadap peningkatan tata kelola dan pengendalian internal perusahaan.

Data dikumpulkan melalui telaah dokumen sekunder, termasuk laporan tahunan, laporan komite audit, laporan keberlanjutan, serta dokumen regulasi relevan dari perusahaan yang menjadi objek studi. Selain itu, literatur yang digunakan mencakup berbagai jurnal akademik, artikel ilmiah, dan kebijakan dari badan pengatur di Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui aktivitas pencatatan dan interpretasi isi dokumen secara kritis, sehingga dapat memahami praktik terbaik, hambatan, serta faktor yang mempengaruhi penerapan audit berbasis risiko. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif untuk mengidentifikasi konsep utama dan praktik yang berlaku, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam implementasi audit internal berbasis risiko di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi

Telaah literatur dan dokumen menunjukkan bahwa profil personal auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas dan proses pemeriksaan audit. Auditor yang memiliki pengalaman cukup dan kompetensi tinggi cenderung mampu mengidentifikasi risiko secara tepat dan menjalankan proses audit secara objektif dan profesional, sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan terpercaya (Sudarma and Pratama 2019). Selain kompetensi, aspek etika dan kepribadian auditor menjadi faktor penentu utama dalam menjaga integritas dan objektivitas di lapangan. Auditor beretika tinggi dan memiliki kepribadian disiplin serta terbuka biasanya mampu menjalankan proses audit secara independen, menghasilkan pemeriksaan yang jujur, dan memperkuat kepercayaan stakeholder (Wahyudi 2017).

Namun demikian, studi ini juga menemukan bahwa hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya kompetensi sumber daya manusia dan minimnya fasilitas teknologi yang mendukung proses audit modern. Hambatan ini menyebabkan proses pemeriksaan tidak berjalan optimal, dan potensi risiko kesalahan atau bias bisa meningkat. Oleh karena itu, penguatan profil personal auditor melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi dinilai sebagai langkah penting untuk meningkatkan kualitas audit secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pembahasan

Hasil ini sesuai dengan teori bahwa profil personal auditor yang baik akan memperkuat efektivitas proses audit. Menurut literatur, kompetensi teknis dan pengalaman adalah fondasi utama dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan, karena mampu mendukung identifikasi risiko secara akurat dan pengambilan keputusan yang tepat (Sudarma and Pratama 2019). Selain itu, aspek kepribadian dan etika merupakan faktor kunci dalam memastikan objektivitas dan independensi auditor. Auditor yang beretika tinggi akan menjaga integritas profesinya, sehingga proses audit tidak dipengaruhi oleh kepentingan eksternal atau bias pribadi.

Selain itu, penguatan budaya organisasi dan peningkatan kompetensi teknologi harus menjadi fokus utama agar pengawasan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien. Organisasi perlu menciptakan kebijakan dan nilai yang mendukung inovasi, transparansi, dan etika kerja. Pengembangan budaya organisasi ini akan mampu menciptakan iklim yang kondusif untuk pelaksanaan audit berbasis risiko yang efektif. Di samping itu, pelatihan rutin mengenai teknologi terbaru, sertifikasi profesional, dan pengenalan inovasi digital akan membantu memperkuat daya saing auditor dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan akuntabel.

Adapun hambatan yang ditemui, seperti minimnya kompetensi sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi, menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi profesional dan fasilitas teknologi agar sistem audit internal berbasis risiko dapat berjalan efektif. Penguatan budaya organisasi yang mendukung transparansi, etika, dan inovasi teknologi perlu diperkuat agar audit internal mampu menghadapi tantangan zaman dan memberikan nilai tambah yang maksimal.

Secara keseluruhan, keberhasilan penerapan audit berbasis risiko sangat dipengaruhi oleh profil personal auditor yang kompeten, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sinergi ketiga faktor ini akan meningkatkan kualitas pemeriksaan, memperkuat sistem pengendalian internal, dan mendukung tata kelola perusahaan yang sehat.

Adapun keberhasilan penerapan audit berbasis risiko sangat dipengaruhi oleh profil personal auditor yang kompeten, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sejalan dengan itu, investasi berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya

manusia dan infrastruktur teknologi menjadi faktor utama yang tidak bisa diabaikan. Sinergi ketiga faktor ini akan meningkatkan kualitas pemeriksaan, memperkuat sistem pengendalian internal, dan mendukung tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, serta akuntabel

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah literatur dan analisis dokumen terkait, dapat disimpulkan bahwa profil personal auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan proses pemeriksaan audit. Auditor dengan pengalaman dan kompetensi tinggi, serta beretika dan berkepribadian disiplin, mampu menjalankan proses audit secara objektif dan profesional, sehingga hasilnya lebih kredibel dan berkualitas. Hambatan utama yang selama ini dihadapi meliputi minimnya kompetensi sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi yang memadai, yang berpotensi menurunkan efektivitas proses audit. Oleh karena itu, penguatan aspek kompetensi dan integritas auditor, sekaligus peningkatan fasilitas teknologi dan budaya organisasi yang mendukung, sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas audit internal. Dengan demikian, peningkatan profil personal auditor akan berkontribusi langsung terhadap terciptanya tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, dan mampu bersaing di era modern.

Selain itu, pembangunan budaya organisasi yang sehat, transparan, dan inovatif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan kompetensi dan karakter personal auditor, sehingga mendukung pencapaian kualitas audit yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut secara komprehensif dan konsisten, diharapkan akan terciptanya tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, dan akuntabel, serta mampu bersaing secara kompetitif di era digital yang semakin maju dan dinamis

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud, R., and A. Sulaeman. 2020. "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kompetensi Auditor Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 15(2):123–35.
- Pardomuan Ritonga. (2024). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER. Ilmu Ekonomi.
- RI, Kementerian Keuangan. 2019. "Pedoman Penguatan Profesionalisme Auditor Di Indonesia."

- Suci, B. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1767–1776. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.672>
- Sudarma, I., and R. A. Pratama. 2019. “Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Kerja Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia* 36(2):105–18.
- Suharno, S. 2018. “Pengaruh Pengalaman Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik.” *Jurnal RPM JS* 7(1):45–59.
- Wahyudi, E. 2017. “Pengaruh Karakteristik Auditor Terhadap Pengendalian Mutu Audit.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi* 19(3):233–45.
- Yuliana, D., and R. Utami. 2020. “Peran Kompetensi Auditor Dalam Menunjang Kualitas Pemeriksaan Audit Di BPKP.” *Jurnal Akuntansi & Investasi* 12(2):87–100.
- Yusuf, M. 2018. “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 21(1):45–60